

**PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN TERHADAP ANGGOTA TNI
DALAM PERSPEKTIF ASAS AQUASATOIR (Studi Di Denpom V/3 Malang)**

| | |
|-----------------------|--|
| Title | PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN TERHADAP ANGGOTA TNI DALAM PERSPEKTIF ASAS AQUASATOIR (Studi Di Denpom V/3 Malang) |
| Author Order | 2 of 3 |
| Accreditation | |
| Abstract | <p>Penegak hukum untuk mengungkapkan tindak pidana pembunuhan terhadap anggota TNI dalam Perspektif asas aquasatoir ini adalah dengan cara upaya pengumpulan barang bukti dan alat bukti yang merupakan sarana pembuktian ini berperan dan berfungsi pada saat penyidikan mulai melakukan tindakan penyidikan dalam asas aquasatoir. Pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan tindak pidana pembunuhan terhadap anggota TNI dalam perspektif asas aquasatoir, khususnya yang terjadi di wilayah Denpom V/3 Malang. Selain itu ditunjukkan juga untuk mengetahui yang menjadi hambatan bagi penyidik tindak pidana pembunuhan terhadap anggota TNI dalam perspektif asas aquasatoir. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis, Data Primer dan Data Sekunder yang terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan disajikan menjadi satu kesatuan yang utuh. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana pembunuhan terhadap anggota TNI dalam Perspektif asas aquasatoir dari pelaksanaan oleh Tempat Kejadian Perkara (TKP), dimulai dari adanya laporan atau pengaduan dari seseorang yang mengetahuinya dalam bentuk lisan ataupun dalam bentuk tertulis kepada polisi yang bertindak sebagai penyidik dan diakhiri dengan penyerahan berita acara mengenai pelaksanaan penyidikan dari pejabat penyidik yaitu Anjum kepada odituran dalam militer, serta pengembalian terhadap penyidik apabila ada kekurangan, persiapan penanganan TKP, perjalanan menuju TKP, Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara (TP TKP), olah TKP yang terdiri dari pemotretan, pembuatan sketsa, pengumpulan barang bukti penanganan korban, saksi, dan pelaku. Pengorganisasian olah TKP dan akhir penanganan TKP. Hambatan yang dihadapi penyidik yaitu polisi militer terbagi atas dua bagian yakni kendala dari luar penyidik berupa faktor penegak hukum, faktor waktu, faktor minimnya sarana dan prasarana, dan kendala dari dalam penyidik yaitu faktor dari personel. Kata Kunci: Penyidikan, Asas Aquasatoir, dan Tindak Pidana Pembunuhan</p> |
| Publisher Name | Faculty of Law, Universitas Jenderal Soedirman |
| Publish Date | 2022-02-23 |
| Publish Year | 2021 |
| Doi | DOI: 10.20884/1.slr.2021.3.2.141 |
| Citation | |
| Source | Soedirman Law Review |
| Source Issue | Vol 3, No 2 (2021) |
| Source Page | |
| Url | http://journal.fh.unsoed.ac.id/index.php/SLR/article/view/141/119 |
| Author | Dr HIBNU NUGROHO, S.H. |